

EFEKTIVITAS DAN DAMPAK PROGRAM SIMANTRI TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEMPATAN KERJA RUMAH TANGGA PETANI DI DESA KELATING KECAMATAN KERAMBITAN KABUPATEN TABANAN

I Ketut Trisna Wibawa¹
I Nyoman Mahaendra Yasa

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

ABSTRAK

Untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya pertanian di perdesaan sekaligus mengurangi kemiskinan dan pengangguran di perdesaan, pemerintah meluncurkan Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI), dimana Program SIMANTRI ini merupakan upaya terobosan dalam mempercepat adopsi teknologi pertanian yang merupakan pengembangan model percontohan dalam percepatan alih teknologi kepada masyarakat perdesaan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja rumah tangga petani. Penelitian berjudul “Efektivitas dan Dampak Program SIMANTRI Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan” ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas dan dampak program SIMANTRI terhadap pendapatan dan kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk mengetahui efektivitas program serta analisis statistik uji beda non-parametrik untuk mengetahui dampak Program SIMANTRI terhadap pendapatan dan kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas Program SIMANTRI sebesar 98,94 persen yang berarti tingkat efektivitas Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) sangat efektif. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Program SIMANTRI berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan dan kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Simantri, Pendapatan, Kesempatan Kerja*

ABSTRACT

To accelerate the growth and development of agriculture in the rural area and at the same time reducing the poverty and unemployment in the rural area, the government launched the Integrated Agricultural System Program (SIMANTRI), where the SIMANTRI program is an breakthrough effort in accelerating agricultural technology adoption which is the improvement of pilot project in accelerating technology transfer to the rural community for the purpose to improve the income and work opportunity of farmer's household. The research entitled “The Effectiveness and the Impact of SIMANTRI Program to the Income and Work Opportunity of Farmer's Household at Kelating Village Sub-district of Kerambitan Regency of Tabanan” aims to measure the level of effectiveness and impact of SIMANTRI program to the income and work opportunity of farmer's household at Kelating Village Sub-district of Kerambitan Regency of Tabanan. Analysis tool used in this research is descriptive statistical to find out the program effectiveness and non-parametric differential test statistical analysis to find out SIMANTRI program impact to the income and work opportunity of farmer's household at Kelating Village Sub-district of Kerambitan Regency of Tabanan. Analysis result shows that SIMANTRI program effectiveness at 98.94% means effectiveness level of the Integrated Agricultural System Program (SIMANTRI) is very effective. Analysis result also shows that SIMANTRI program has positive and significant impact to the income and work opportunity of farmer's household at Kelating Village Sub-district of Kerambitan Regency of Tabanan.

Keywords: Effectiveness, Simantri, Income, Work opportunity.

¹ e-mail : iketut_trisnawibawa@yahoo.com / telp: +62 87 861 543 849

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional karena di dukung oleh potensi sumber daya alam yang melimpah. Besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, dapat dilihat dari sebagian besar masyarakatnya yang masih bekerja menjadi petani. Untuk mengembangkan potensi pertanian di Indonesia, pemerintah telah menjalankan beberapa program-program dibidang tersebut guna mengoptimalkan pembangunan pedesaan. Menurut Jamal (2012:118), sektor pertanian penting untuk masyarakat di daerah pedesaan. Sebagian besar masyarakat di daerah pedesaan bergantung pada aset alami untuk mendapatkan pendapatan mereka. Menurut Jancy (2007:327), sistem pertanian tetap menjadi tulang punggung pertanian dalam mempertahankan mata pencaharian mayoritas petani. Menurut Dahlan (2003:1-4), pertanian akan tetap penting meskipun kontribusinya menurun terhadap perekonomian nasional. Permintaan untuk produk pertanian terutama hewan akan meningkat dengan status ekonomi yang lebih baik dari kebanyakan negara berkembang.

Masyarakat daerah pedesaan telah merasakan manfaat dari pembangunan sektor pertanian, akan tetapi pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi tidak dapat diimbangi oleh sumber daya alam yang ada misalnya lahan yang tidak memadai dan air sebagai tumpuan utama kegiatan pertanian di pedesaan. Masyarakat desa yang masih buta dengan perkembangan teknologi yang dikembangkan dan tidak dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam menjadi alasan lain yang menyebabkan tidak maksimalnya hasil dari pertanian atau membutuhkan waktu yang lebih lama untuk berproduksi selain kurangnya tenaga kerja ahli dalam menunjang proses produksi. Menurut Kumar et al (Gangwar, 2009 : 130-137), peningkatan lapangan kerja menjadi penting untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup penduduk pedesaan.

Pemerintah Provinsi Bali kini telah mencanangkan program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) pada tahun 2009, yang merupakan program Gubernur Bali di dalam mengatasi masalah-masalah di pedesaan terutama masalah kemiskinan yang bertujuan menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan. Adapun daerah yang menjadi sasaran kegiatan SIMANTRI yaitu Tabanan, Singaraja, Gianyar, Jembrana, Badung, Bangli dan Karangasem. Pengembangan pertanian dengan program SIMANTRI ini bertujuan mendukung berkembangnya diversifikasi usahatani secara terpadu terhadap potensi lokal, meningkatkan pendapatan sebagai salah satu penunjang program pemerintah mengentaskan kemiskinan, mengintegrasikan usahatani tanaman pangan dan ternak, serta merintis pengembangan pertanian terintegrasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan. Menurut Fouzia (2011:128), integrasi dilakukan untuk mendaur ulang sumber daya alam secara efisien. Integrasi ternak, ikan dan tanaman terbukti menjadi sistem pertanian yang berkelanjutan. Menurut Chellamuthu (R. H. Patel, 2004 : 219), sistem pertanian didefinisikan sebagai integrasi yang berbeda tanam dan sistem pertanian disesuaikan dengan kebutuhan dan basis sumber daya dari petani. Kegiatan simantri diharapkan mampu meningkatkan luas tanam, populasi ternak, perikanan dan kualitas hasil agar dapat tersedianya pakan ternak berkualitas, pupuk, pestisida organik serta biogas.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat efektivitas dan dampak dari program SIMANTRI terhadap pendapatan dan kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah tingkat efektivitas program sistem pertanian terintegrasi (SIMANTRI) di Desa Kelating kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan?
- 2) Bagaimanakah dampak program sistem pertanian terintegrasi (SIMANTRI) terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan?
- 3) Bagaimanakah dampak program sistem pertanian terintegrasi (SIMANTRI) terhadap kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui tingkat efektivitas program sistem pertanian terintegrasi (SIMANTRI) di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.
- 2) Untuk mengetahui dampak program sistem pertanian terintegrasi (SIMANTRI) terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.
- 3) Untuk mengetahui dampak program sistem pertanian terintegrasi (SIMANTRI) terhadap kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah berkaitan dengan menentukan dan melaksanakan program-program penanggulangan kemiskinan sehingga dapat menunjukkan hasil yang signifikan demi kepentingan masyarakat miskin serta pembangunan di Indonesia pada umumnya dan di Bali pada khususnya. Hasil penelitian juga diharapkan menjadi media perantara dalam penerapan konsep yang telah diperoleh dalam masa studi serta memperluas wawasan melalui temuan-temuan baru di lapangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi, objek penelitian dan metode penentuan sampel

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan dengan pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan tempat pertama kali dilaksanakannya program SIMANTRI di Kecamatan Kerambitan dan Kabupaten Tabanan merupakan daerah yang memiliki lahan pertanian yang luas, dimana program SIMANTRI menysasar tempat-tempat potensial pertanian dalam pelaksanaannya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode probabilitas dengan teknik *Random Sampling*.

Jenis dan metode pengumpulan data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara, daftar pertanyaan atau kuisioner dan observasi. Data sekunder yang menjadi referensi dalam penelitian ini yaitu Dinas Pertanian Provinsi Bali, Dinas Pertanian Kabupaten Tabanan dan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Data yang digunakan yaitu jumlah gapoktan SIMANTRI, jumlah anggota gapoktan SIMANTRI dan luas lahan pertanian Provinsi Bali.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan dampak program SIMANTRI terhadap pendapatan dan kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kelating Kabupaten Tabanan digunakan teknik analisis efektivitas dan analisis uji beda.

Pengukuran tingkat efektivitas pada variabel input, proses, dan output dilakukan pada masing-masing indikator. Setelah mendapatkan tingkat efektivitas dari masing-masing indikator pada variabel input, proses, dan output selanjutnya dilakukan pengklasifikasian tingkat efektivitas. Uji beda digunakan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan pendapatan dan kesempatan kerja rumah tangga pada saat sebelum dan sesudah dilaksanakannya program SIMANTRI. Uji beda dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu alternatif metode statistik yaitu uji statistik parametrik atau uji statistik non-parametrik. Sebelum menentukan uji statistik yang digunakan, Perlu dilakukan uji normalitas. Bila hasil uji menunjukkan data terdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum daerah atau wilayah penelitian

Kabupaten Tabanan terletak di bagian selatan pulau Bali yang secara geografis berada pada posisi $8^{\circ}14'30''$ - $8^{\circ}30'07''$ lintang selatan dan $114^{\circ}54'52''$ - $115^{\circ}12'57''$ bujur timur. Keseluruhan luas wilayah Kabupaten Tabanan adalah 839.33 km^2 atau 14,90 persen dari luas Provinsi Bali. Kabupaten Tabanan memiliki 10 kecamatan yaitu Kecamatan Selemadeg, Kecamatan Kerambitan, Kecamatan Tabanan, Kecamatan Kediri, Kecamatan Marga, Kecamatan Baturiti, Kecamatan Penebel, Kecamatan Pupuan, Kecamatan Selemadeg Barat dan Kecamatan Selemadeg Timur.

Kecamatan Kerambitan terdiri atas 15 desa yang salah satunya adalah Desa Kelating. Desa Kelating memiliki luas wilayah keseluruhan sebesar $3,15 \text{ km}^2$ dan $1,70 \text{ km}^2$ dari luas wilayah desa merupakan areal pertanian, sedangkan sisanya merupakan lahan bukan pertanian seperti areal perkebunan dan peternakan. Batas wilayah Desa Kelating adalah sebelah utara Desa Penarukan, sebelah selatan samudra Indonesia, sebelah barat Tukad Yeh Lating (Ds. Tibu Biu), sebelah timur Tukad Yeh Abe (Ds. Sudimara) dengan luas wilayah 315 Ha.

Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan pada tahun 2013, maka diperoleh gambaran tentang karakteristik responden. Karakteristik responden menyangkut 4 aspek, yaitu, tingkat pendidikan, umur dan jenis kelamin, status perkawinan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan sampingan.

Tingkat Pendidikan Responden

Pengelompokan responden menurut pendidikan ditunjukkan pada Tabel 1. Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden penerima program SIMANTRI sebagian besar adalah lulusan SMA, yaitu sebanyak 52 responden atau sebesar 64,19 persen dari total responden, lulusan SMP sebanyak 15 responden atau sebesar 18,51 persen, SD sebanyak 13 responden atau sebesar 16,04 persen dan Strata-1 sebanyak 1 responden atau sebesar 1,23 persen. Tingkat pendidikan petani yang rendah juga ditunjukkan oleh masih adanya responden yang hanya lulusan SD. Kondisi demikian disebabkan karena sarana dan biaya pendidikan sangat terbatas di daerah pendidikan.

Namun di lain sisi, ada juga beberapa responden yang mengenyam pendidikan sampai sarjana.

Tabel 1 Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	
		(orang)	(%)
1	Tidak Pernah Sekolah	-	0
2	Tidak Tamat SD	-	0
3	SD	13	16,04
4	SMP	15	18,51
5	SMA	52	64,19
6	Strata-1	1	1,23
	Total	81	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Umur dan Jenis Kelamin Responden

Pengelompokan responden berdasarkan umur dan jenis kelamin ditunjukkan pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dari 81 responden yang diteliti responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 72 dan responden perempuan sebanyak 9 orang. Sementara dilihat dari segi usia responden, jumlah responden sebagian besar berusia diantara 25-45 tahun yaitu sebanyak 62 responden atau sebesar 76,54 persen, umur 46-64 sebanyak 17 responden atau sebesar 20,98 persen dan yang paling sedikit adalah umur diatas atau sama dengan 65 tahun yaitu sebanyak 2 responden atau sebesar 2,46 persen. Sebagian besar petani berjenis kelamin laki-laki dan masih berumur dibawah 46 tahun meskipun ada beberapa responden yang berumur diatas 65 tahun. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja responden, dimana umur 65 tahun keatas/lansia sudah tidak bisa maksimal lagi dalam bekerja, sehingga akan mempengaruhi efektivitas program SIMANTRI.

Tabel 2 Jumlah Responden Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

No	Umur (tahun)	Jenis Kelamin (orang)		Jumlah Responden	
		L	P	(orang)	(%)
1	20-24	-	-	-	-
2	25-45	62	-	62	76,54
3	46-64	8	9	17	20,98
4	≥65	2	-	2	2,46
	Total	72	9	81	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Status Perkawinan Responden

Tabel 3 Jumlah Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

No.	Status Perkawinan	Jumlah Responden	
		(orang)	(%)
1	Belum Kawin	-	-
2	Kawin	77	95,06
3	Duda/Janda	4	4,93
	Total	81	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 77 responden atau sebesar 95,06 persen berstatus kawin dan sebanyak 4 responden atau sebesar 4,93 persen berstatus duda. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden telah berstatus kawin meskipun terdapat beberapa responden yang berstatus duda, dikarenakan istrinya telah meninggal dunia. Dengan demikian, akan berpengaruh terhadap kinerja responden, dimana responden yang masih memiliki istri akan lebih maksimal dalam bekerja dibandingkan responden yang berstatus duda karena masih memiliki tanggungan. Jadi, responden yang telah berstatus duda agar lebih di motivasi sehingga dapat bekerja secara maksimal.

Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden

Tabel 4 Jumlah Responden Menurut Jumlah Anggota Rumah Tangga di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

No.	Anggota Rumah Tangga (orang)	Jumlah Responden	
		(orang)	(%)
1	1-2	19	23,45
2	3-4	49	60,49
3	≥5	13	16,04
	Total	81	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Dari Tabel 4 dapat dilihat jumlah anggota keluarga responden terbanyak dalam satu rumah tangga adalah 3-4 orang yaitu sebesar 60,49 persen. Anggota keluarga responden 1-2 orang dalam satu rumah tangga sebesar 23,45 persen dan lebih dari 5 anggota dalam satu rumah tangga sebesar 16,04. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja responden, dimana responden yang memiliki anggota keluarga cukup banyak akan lebih bekerja lebih maksimal karena mempunyai tanggungan hidup yang lebih banyak dibandingkan responden yang hanya memiliki 1-2 anggota keluarga. Dengan demikian, responden yang hanya memiliki 1-2 anggota keluarga untuk lebih meningkatkan lagi kinerjanya, agar program SIMANTRI bisa berjalan dengan maksimal dan efektif.

Pekerjaan Sampingan Responden

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pekerjaan sampingan yang paling banyak dipilih responden adalah serabutan yaitu sebanyak 64 orang atau sebesar 79,01 persen,

buruh bangunan sebanyak 8 orang atau sebesar 9,87 persen, nelayan sebanyak 6 orang atau sebesar 7,40 persen dan berdagang sebanyak 3 orang atau sebesar 3,70 persen.

Tabel 5 Jumlah Responden Menurut Pekerjaan Sampingan di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	
		(orang)	(%)
1	Berdagang	3	3,70
2	Buruh Bangunan	8	9,87
3	Nelayan	6	7,40
4	Serabutan	64	79,01
	Total	81	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1) Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas program SIMANTRI di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

Hasil perhitungan efektivitas variabel input, variabel proses, dan variabel output Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan dijabarkan pada Tabel 6.

Tabel 6 Perhitungan Efektivitas Variabel Input, Variabel Proses dan Variabel Output Program SIMANTRI di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

Variabel	Target	Realisasi	(%)	Tingkat Efektivitas
Input				
1) Sosialisasi program	81	81	100	Sangat Efektif
2) Ketepatan waktu pemberian bantuan	81	81	100	Sangat Efektif
3) Ketepatan bantuan dengan kebutuhan	81	81	100	Sangat Efektif
Proses				
1) Kecepatan respon petugas terhadap keluhan	81	75	92,59	Sangat Efektif
2) Pemantauan	81	81	100	Sangat Efektif
Output				
1) Peningkatan pendapatan	81	81	100	Sangat Efektif
2) Peningkatan kesempatan kerja	81	81	100	Sangat Efektif
Total	567	561	98,94	Sangat Efektif

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Perhitungan kumulatif efektivitas Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efektivitas program SIMANTRI} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{81+81+81+75+81+81+81}{81+81+81+81+81+81+81} \times 100\% \\
 &= \frac{561}{567} \times 100\% \\
 &= 98,94 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kumulatif efektivitas program menunjukkan rasio angka 98,94 persen yang berarti tingkat efektivitas pelaksanaan program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan sangat efektif.

Uji Normalitas

Data yang layak digunakan dalam model uji parametrik adalah berskala interval atau rasio. Karena itu data penelitian ini ditransformasikan dalam bentuk *Logaritma natural* (Ln). Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data uji mempunyai distribusi normal atau tidak. Data uji yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa tidak seluruh variabel pengamatan mempunyai nilai *Asymp. Sig.* > Alpha (0,05). Ini berarti tidak seluruh variabel berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp. Sig</i>	Keterangan
1	Pendapatan Sebelum	0,010	Tidak Normal
2	Pendapatan Sesudah	0,400	Normal
3	Kesempatan Kerja Sebelum	0,000	Tidak Normal
4	Kesempatan Kerja Sesudah	0,005	Tidak Normal

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Analisis Dampak Program SIMANTRI Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

Tujuan kedua penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program SIMANTRI terhadap pendapatan rumah tangga petani sesudah dan sebelum adanya Program SIMANTRI. Oleh karena yang ingin diketahui pendapatan rumah tangga petani sesudah dan sebelum adanya Program SIMANTRI, maka analisis yang digunakan adalah dengan uji beda.

Uji beda dilakukan dengan dua alternatif metode yaitu uji statistik parametrik atau uji statistik non-parametrik. Penentuan pemakaian metode uji dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*). Bila hasil uji menunjukkan data terdistribusi

normal maka digunakan uji statistik parametrik dan selanjutnya dalam analisis untuk menarik kesimpulan dipergunakan satu alat analisis. Hasil uji normalitas pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa tidak seluruh variabel pengamatan berdistribusi normal. Jadi uji beda yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik dengan metode *Willcoxon*. Tahapan analisisnya adalah sebagai berikut.

- a) Rumusan hipotesis
 - H_0 : Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.
 - H_1 : Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.
- b) Melakukan uji beda dengan bantuan Program SPSS Versi 15.0
Hasil uji menunjukkan nilai Z sebesar -7,819 dengan *Asymp. Sig.* sebesar 0,000.
- c) Dasar pengambilan keputusan
Pengambilan keputusan didasarkan perbandingan antara nilai *Asymp. Sig.* dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang digunakan dalam penelitian ini. Perbandingan tersebut adalah sebagai berikut.
Jika : *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
Jika : *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- d) Simpulan
Hasil uji menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, jadi dapat dinyatakan terdapat perbedaan antara pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah menerima bantuan Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI). Ini juga berarti Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan yang dilihat dari pendapatan sebelum adanya program rata-rata sebesar Rp 0,606 juta dan pendapatan sesudah adanya program sebesar Rp 1,542 juta per bulan.

Analisis Dampak Program SIMANTRI Terhadap Kesempatan Kerja Rumah Tangga Petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

Tujuan ketiga penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program SIMANTRI terhadap kesempatan kerja sesudah dan sebelum Program SIMANTRI. Oleh karena yang ingin diketahui kesempatan kerja sesudah dan sebelum Program SIMANTRI, maka analisis yang digunakan adalah dengan uji beda.

Uji beda juga dilakukan dengan dua alternatif metode yaitu uji statistik parametrik atau uji statistik non-parametrik. Penentuan pemakaian metode uji dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*). Bila hasil uji menunjukkan data terdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik dan selanjutnya dalam analisis untuk menarik kesimpulan dipergunakan satu alat analisis. Hasil uji normalitas pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa tidak seluruh variabel pengamatan berdistribusi normal. Jadi uji beda yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik dengan metode *Willcoxon*. Tahapan analisisnya adalah sebagai berikut.

- a) Rumusan hipotesis
 - H_0 : Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) tidak berdampak signifikan terhadap kesempatan kerja rumah tangga

petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

H_i : Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) berdampak positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

- b) Melakukan uji beda dengan bantuan Program SPSS Versi 15.0
Hasil uji menunjukkan nilai Z sebesar -7,858 dengan *Asymp. Sig.* sebesar 0,000.
- c) Dasar pengambilan keputusan
Pengambilan keputusan didasarkan perbandingan antara nilai *Asymp. Sig.* dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang digunakan dalam penelitian ini. Perbandingan tersebut adalah sebagai berikut.
Jika : *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
Jika : *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- d) Simpulan
Hasil uji menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, jadi dapat dinyatakan terdapat perbedaan antara kesempatan kerja rumah tangga sebelum dan sesudah menerima bantuan Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI). Ini juga berarti Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) berdampak positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan yang dilihat dari jam kerja sebelum adanya program rata-rata yaitu 5,222 jam dan sesudah adanya program yaitu 9,827 jam per hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Tingkat Efektivitas Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan sangat efektif.
- 2) Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.
- 3) Program Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) berdampak positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja rumah tangga petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan agar program SIMANTRI yang sudah berjalan sangat efektif bisa terus begulir dan ditingkatkan kedepannya untuk meningkatkan hasil produksi agar lebih besar lagi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

REFERENSI

Dahlan Ismail. 2003. Integrated Production Systems. *Journal Management of Agricultural Forestry and Fisheries Enterprises*. Vol II h: 1-4.

- Gangwar B, Singh, M.P, Singh, S.P. 2009. Economics of Farming Systems in Uttar Pradesh. *Agricultural Economics Research Review*. Vol. 22, h: 130-137.
- Jamal. 2012. The Effectiveness of NCER Programs to the Lower Income Group of Rural Areas in Malaysia. *Internasional Journal of Academic Research in Economic and Management Sciences*. Vol 22 (1), h: 113-129.
- Jancy and Ponnusamy. 2007. Fisheries based farming system for sustainable livelihood of coastal farmers. *Indian J.Fish*. 54 (3) : 327-331.
- Fouzia Nusrat, Momota Rani Debi and Shamin Al Mamun. 2011. Integrated Farming System : Prospects in Bangladesh. *J. Environ. Sci. and Natural Resource*. 4 (2) : 127-136.
- Patel R. H. and Soumyadeep Dutta. 2004. Integrated Farming System Approach For Sustainable Yield and Economic Efficiency-A Review. *Journal Agricultural Reviews*. Vol 25 (3) h: 219-224.